| RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA | **PENGELOLAAN PASIEN BILA TIDAK TERSEDIA TEMPAT TIDUR PADA UNIT YANG DITUJU ATAU FASILITAS LAIN YANG DIINGINKAN** | | |
|---|---|---|---|
| | No. Dokumen<br>SPO/142/AKP.Akr/X/2026 | No. Revisi<br>01 | Halaman<br>1 dari 2 |
| **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL** | Tanggal terbit<br>5 Januari 2026 | Ditetapkan Oleh :<br>Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,<br><br>dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS<br>Kolonel Kes NRP 524330 | |

| | |
|---|---|
| **PENGERTIAN** | Proses pasien yang tidak dapat diterima sebagai pasien rawat inap dikarenakan rawat inap penuh atau tidak dapat dilaksanakan panatalaksanaan tindakan medis sesuai dengan penyakitnya dikarenakan fasilitas RS yang tidak tersedia. |
| **TUJUAN** | Sebagai acuan dalam menerima pasien sesuai dengan sumber daya di Rumah Sakit dan pasien dapat dilayani sesuai dengan fasilitas yang tersedia |
| **KEBIJAKAN** | Berdasarkan Kep Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa No Kep/372/XII/2025 tentang kebijakan Penerimaan Pasien Rawat Inap di RSAU dr. Esnawan Antariksa: Saat pasien diputuskan diterima untuk rawat inap, proses asesmen membantu staf mengetahui prioritas kebutuhan pasien untuk pelayanan preventif, kuratif, rehabilitatif, paliatif dan dapat menentukan pelayanan yang yang paling tepat sesuai dengan kebutuhan pasien dan kemampuan Rumah Sakit. |
| **REFERENSI** | 1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit.<br><br>2. Keputusan Ka RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/376/XII/2025 tentang Kebijakan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan, Rawat Inap dan Instalasi Gawat Darurat RSAU dr. Esnawan Antariksa.<br><br>3. Keputusan Ka RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/377/XII/2025 tentang Panduan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan, Rawat Inap dan Instalasi Gawat Darurat RSAU dr. Esnawan Antariksa. |
| **PROSEDUR** | 1. Semua pasien yang ada indikasi dirawat dokter yang memeriksa di instalasi rawat jalan dan IGD harus mengetahui kapasitas tempat tidur yang masih tersedia di Instalasi rawat inap.<br>2. Bila diketahui instalasi rawat inap penuh maka :<br>a. Dokter IGD melakukan observasi pasien di ruang IGD sebelum dilakukan rujukan ke RS lain, dengan menghubungi RS dan Dokter DPJP yang akan merawat untuk mengetahui ada atau tidak tempat perawatan (maksimal 3x24 jam pada kasus-kasus tertentu)<br>b. Pasien bisa ditawarkan ke kelas perawatan yang ada. Bila pasien bersedia maka keluarga atau pasien menuliskan informed consent di informasi untuk bersedia dirawat sesuai permintaannya. Bila tidak setuju pasien akan dirujuk.<br>3. Berikan informasi alasan penundaan & diberikan penjelasan alternative tindakan/ruangan yang diperlukan pada pasien dan keluarga<br>4. Berikan formulir informed consent yang harus diisi oleh keluarga pasien, bila pasaien/keluarga sudah mengerti. |

| RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA | **PENGELOLAAN PASIEN BILA TIDAK TERSEDIA TEMPAT TIDUR PADA UNIT YANG DITUJU ATAU FASILITAS LAIN YANG DIINGINKAN** | | |
|---|---|---|---|
| | No. Dokumen<br><br>SPO/142/AKP.Akr/I/2026 | No. Revisi<br><br>01 | Halaman<br><br>2 dari 2 |
| **UNIT TERKAIT** | 1. Rawat Inap<br>2. Rawat Jalan<br>3. IGD<br>4. Pendaftaran dan Informasi | | |